

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TVCC

TVCC (*TV Co-Creation*) adalah TV berbasis jaringan satelit dengan pengelolaan konten yang dilakukan secara *Co-creation*, sehingga menjamin kendali penuh terhadap jangkauan jaringan dan isi materi yang ditayangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat menuju *smaty society* tana lagi tergantung dengan tayangan atau slot *airtime* channel TV konvensional. TVCC memanfaatkan jaringan dari 3 satelit yaitu Inmarsat satellite, ABS Satellite, dan Hiber Global Satellite. TVCC memiliki tahapan implementasi mulai dari pemasangan decoder, setup channel, pengelolaan konten, broadcasting konten, menikmati konten dan terakhir yaitu mewujudkan smart society.

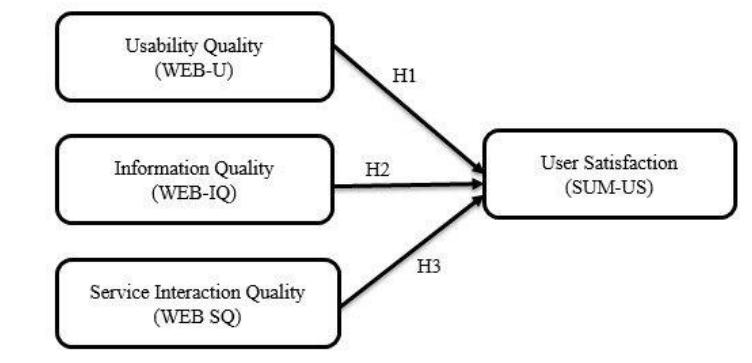
Fitur-fitur yang tersedia di tvccube adalah home, articles, latest videos, trending, top videos, popular channels, help, dll. Fitur tersebut sendiri memiliki fungsinya masing-masing yang berhubungan juga dengan video-video yang diupload oleh para *content creators* di TVCCtube. TVCCtube ini memiliki hubungan atau gateway dengan tvcc.tv. Admin dapat memilih video-video pada TVCCtube yang bisa ditayangkan di website tvcc.tv.

B. Website

Istilah *website* ini mengacu pada berbagai halaman online yang menyertakan tautan antara satu halaman online dengan halaman yang lainnya. Beberapa *website* juga menyediakan gambar, animasi, video dan objek sejenisnya. Sebuah situs web sering ditempatkan dalam server web yang mudah di jangkau melalui internet maupun jaringan area lokal (LAN) dan memiliki alamat internet atau yang biasa dikenal URL. Situs web yang bisa diakses oleh pengguna internet biasa disebut *world wide web* (www) [5].

C. Metode Webqual 4.0

Webqual atau *Web Quality* merupakan sebuah metode untuk melakukan evaluasi terhadap kualitas website berdasarkan penilaian dari para pengguna. Metode ini adalah pengembangan dari metode *servqual* (*service quality*) yang juga digunakan sebagai pengukuran kualitas jasa. Saat ini *Webqual* sudah mencapai *Webqual 4.0*. Metode *Webqual 4.0* sendiri terdiri dari tiga kategori yaitu *usability quality*, *information quality*, dan juga *interaction quality*[6]. *Usability quality* berhubungan dengan tampilan dari website, *information quality* berhubungan dengan isi yang terdapat pada situs website dan *interaction quality* berhubungan dengan interaksi pengguna ketika pengguna menggunakan website [6]. Berikut merupakan diagram dari *Webqual 4.0* [7]:



Gambar 2. 1 Diagram webqual 4.0

D. Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman, sikap ataupun tanggapan dari masing-masing individu maupun kelompok terhadap suatu peristiwa ataupun fenomena sosial. *Skala Likert* yang digunakan memiliki 5 skala yaitu mulai dari Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Cukup (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5) [6].

E. SmartPLS

SmartPLS atau *Smart Partial Least Square* merupakan suatu perangkat lunak statistik yang digunakan untuk melakukan uji hubungan antar variabel, baik sesama variabel latent dengan variabel indikator [8]. *SmartPLS* disarankan untuk digunakan jika memiliki jumlah keterbatasan sample penelitian yang rendah ketika model yang dikembangkan cukup kompleks.

F. Uji Validitas & Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keakurasian sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut [9]. Validitas instrumen menyatakan seberapa jauh pengukuran yang tepat dalam mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan untuk reliabilitas menyatakan seberapa jauh suatu pengukuran dapat dipercaya [9]. Uji validitas model dapat dikatakan valid jika *loading faktor* (λ) $\geq 0,5$. Sedangkan untuk uji reabilitas dikatakan sudah reliabel jika mencapai $> 0,70$ [8].